

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1 1. Simpulan Umum

Secara umum kesimpulan yang peneliti temukan adalah bahwa Teras Ngabaca memiliki peran dalam meningkatkan literasi anak-anak di sekitar Kelurahan Kalijaga. Melalui program seperti calistung dan ngaji, Teras Ngabaca berhasil mencapai tujuannya yaitu memberantas anak buta huruf. Teras Ngabaca mampu memberikan peluang dan motivasi bagi anak-anak untuk rajin belajar membaca, sehingga meningkatkan keterampilan akademik dan sosial mereka. Teras Ngabaca juga mampu memberdayakan masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan, kesadaran literasi, dan pengembangan kemandirian sosial-ekonomi. Teras Ngabaca berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak-anak. Dengan demikian, Teras Ngabaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan literasi, tetapi juga dalam pemberdayaan masyarakat dan menciptakan generasi yang lebih cerdas dan produktif.

5.1 2. Simpulan Khusus

Peneliti juga menyimpulkan secara khusus berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu:

1. Teras Ngabaca berhasil menunjukkan komitmennya sebagai komunitas pendidikan nonformal dalam menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat sekitar kelurahan kalijaga. Teras Ngabaca mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Teras Ngabaca, Hal tersebut dibuktikan dari pengajar yang berasal dari lingkungan sekitar Teras Ngabaca. Teori belajar sosial behavioristik juga dapat terlihat dalam strategi yang dijalankan oleh

Salsabila Firdaus, 2024

PERAN KOMUNITAS TERAS NGABACA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KALIJAGA KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teras Ngabaca dalam meningkatkan keterampilan literasi. Dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik dan kemampuan awal anak, serta penyesuaian strategi pembelajaran, Teras Ngabaca mampu memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individu anak. Strategi pembelajaran Teras Ngabaca menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan terarah dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah. Dengan demikian Teras Ngabaca menjadi tempat yang efektif dalam memberantas anak buta huruf bagi masyarakat sekitar kelurahan kalijaga.

2. Kesimpulan dari peran Teras Nagabaca sebagai inovasi sosial yang adalah bahwa melalui pengembangan program ngaji dan baca, pelatihan soft skill, pemberdayaan masyarakat, Teras Ngabaca berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat, khususnya anak-anak di Kelurahan Kalijaga. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan membaca dan mengaji, kemudian pelatihan softskill seperti membuat hantaran pernikahan, kreasi kalung, dan berbagai kegiatan lainnya, Teras Ngabaca memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Meskipun belum menghasilkan output secara ekonomi, program pelatihan soft skill ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kemandirian sosial dan kemampuan individu untuk terlibat dalam inisiatif-inisiatif inovatif. Dengan demikian, kesimpulan dari Teras Ngabaca sebagai inovasi sosial adalah bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan dan kapasitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Teras Ngabaca berhasil memberdayakan masyarakat di Kelurahan Kalijaga yang meliputi peningkatan literasi anak-anak, peningkatan keterampilan melalui program pelatihan soft skill, pemberdayaan melalui partisipasi aktif dalam inovasi sosial, dan penguatan solidaritas serta

lingkungan yang mendukung dalam komunitas. Dengan fokus pada pendidikan, Teras Ngabaca mampu menciptakan perubahan dalam kehidupan masyarakat terutama anak-anak. Dengan demikian Teras Ngabaca berhasil menciptakan perubahan dalam meningkatkan pendidikan, meningkatkan aksesibilitas, serta kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.

5.2. Implikasi

Peran komunitas Teras Ngabaca dalam memberdayakan masyarakat di kelurahan kalijaga memberikan peneliti implikasi teoritis dan praktis.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Teras Ngabaca menunjukkan bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam pendidikan dan kegiatan sosial, mereka dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan individu yang berkontribusi pada pemberdayaan komunitas secara keseluruhan. Jim Ife menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat berkaitan erat dengan konsep kekuatan, penting untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai bentuk kekuatan yang dimiliki oleh individu dan kelompok. Pemberdayaan tidak hanya tentang memberikan sumber daya, tetapi juga tentang membantu masyarakat untuk menyadari dan memanfaatkan kekuatan yang ada dalam diri mereka. Pendidikan harus diarahkan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan kemampuan untuk berpikir kritis. Ini membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

5.2.2. Implikasi Praktis

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Dalam pendidikan sosiologi, konsep pemberdayaan dapat diperdalam dengan memahami bagaimana komunitas membaca memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama untuk memahami dinamika sosial dan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mempelajari hubungan antara pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan perubahan sosial dapat mengidentifikasi bagaimana strategi yang tepat untuk mensejahterakan masyarakat, baik untuk tujuan perbaikan pendidikan ataupun ekonomi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan melalui bidang pendidikan, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dan berpengetahuan luas. Masyarakat perlu untuk terus meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan pengembangan keterampilan baik melalui pendidikan formal atau nonformal.

3. Bagi Komunitas Baca

Bagi komunitas lain terutama komunitas baca dapat menjalankan program yang mendukung perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena komunitas baca juga dapat menjadi salah satu upaya memberdayakan masyarakat. Dapat mengadakan program pelatihan softskill secara rutin dan konsisten untuk meningkatkan keterampilan sehingga nantinya dapat menghasilkan output ekonomi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan bagi sejumlah pihak, diantaranya:

1. **Bagi Pendidikan Sosiologi**, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memahami konsep pemberdayaan masyarakat melalui studi kasus komunitas baca dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengidentifikasi strategi yang tepat sebagai inovasi sosial dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan.
2. **Bagi Komunitas Teras Ngabaca**, direkomendasikan untuk lebih inovatif dan konsisten dalam menjalankan program pelatihan softskill agar dapat menghasilkan output ekonomi. Kemudian Teras Ngabaca juga dapat menjalankan program untuk mendukung perubahan pada masyarakat khususnya orang tua. Sebagai tempat pemberdayaan, Teras Ngabaca diharapkan dapat memperkuat strategi untuk memberantas anak buta huruf agar menciptakan lingkungan yang sejahtera.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, peneliti merekomendasikan untuk mengkaji lebih jauh bagaimana aktivitas keorganisasian Komunitas Teras Ngabaca dalam memberdayakan bidang pendidikan bagi masyarakat sekitar. Kemudian dapat juga mengkaji bagaimana partisipasi orang tua dalam mengontrol pendidikan anak *mente*.